

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG CV. CITRA SELARAS YAMAHA MOTOR BAU- BAU

¹⁾Rafida Bangki, ²⁾Ristian, ³⁾Dian Mayafaty Rauf

(1,2,3)Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

Email: ¹⁾januarifida@gmail.com

Abstrak

Artikel ini adalah hasil penelitian yang menganalisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor Baubau, dimana dalam aspek pada system informasi akuntansi persediaan barang dagang yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, system informasi akuntansi pembelian, dan system informasi akuntansi penerimaan kas. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui dan menganalisis system informasi akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor Baubau. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa system informasi akuntansi persediaan barang dagang sudah efektif dan cukup baik yang dapat dilihat dalam prosedur-prosedur yang membentuk system persediaan barang dagang yaitu dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang dilengkapi dengan dokumen serta pencatatan persediaan barang menggunakan metode perpetual dengan menerapkan system terkomputerisasi dan telah melakukan system Otoritas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yakni pada system informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi pembelian dan system informasi akuntansi penerimaan kas.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Akuntansi; Persediaan Barang

Abstract

This article is the result of research analyzing the merchandise inventory accounting information system at CV. Citra Selaras Yamaha Motor Baubau, where the aspect of the merchandise inventory accounting information system is the Sales Accounting Information System, purchase accounting information system, and cash receipts accounting information system. This research aims to determine and analyze the merchandise inventory accounting information system applied to CV. Citra Harmony Yamaha Motor Baubau. This research is qualitative research. This research uses interviews, observation and documentation in data collection. The results of this research indicate that the merchandise inventory accounting information system is effective and quite good which can be seen in the procedures that form the merchandise inventory system, namely by the division of tasks and responsibilities which are equipped with documents and inventory recording using the perpetual method by applying computerized system and has implemented the Authority's system in accordance with applicable accounting standards, namely the sales accounting information system, purchasing accounting information system and cash receipts accounting information system.

Keywords: Accounting; Information System; Goods Inventory

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini telah mengalami perkembangan teknologi yang sangat cepat. Dalam hal ini, kemajuan teknologi setiap tahun memberikan dampak yang sangat besar pada manusia, yang membuatnya perlu untuk melakukan aktivitas. Dengan kemajuan

teknologi, manusia harus memanfaatkan kecanggihan teknologi saat ini dan di masa mendatang. Agar generasi penerus tidak tertinggal dalam teknologi, manusia harus diadaptasikan dengan teknologi baru yang telah berkembang. Perkembangan teknologi saat ini juga dapat dimanfaatkan oleh bisnis untuk meningkatkan kinerja, karena sebagian besar kecanggihan teknologi dapat memudahkan pekerjaan dan tidak memerlukan waktu lebih banyak. Perusahaan dapat menggunakan teknologi saat ini untuk membangun sistem informasi persediaan sebagai contohnya.

Pihak internal dan eksternal perusahaan membutuhkan informasi, terutama informasi keuangan. Baik manajemen maupun pihak luar perusahaan, seperti calon investor, kreditur, kantor pajak, dan lain-lain, memerlukan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi, dan membuat keputusan tentang bagaimana menjalankan bisnis. Dalam dunia bisnis, khususnya dalam perdagangan, persediaan merupakan hal yang paling penting, dan penilaiannya menentukan nilai persediaan dan harga pokok penjualan. Oleh karena itu, persediaan sangat menentukan seberapa besar keuntungan perusahaan. Nilai inventaris yang dilaporkan dalam laporan keuangan bervariasi dari tahun ke tahun dan bergantung pada metode yang digunakan. Metode yang sudah digunakan untuk mencatat dan menilai persediaan dapat meningkatkan laba perusahaan. Oleh karena itu, para pemimpin yang bertanggung jawab untuk mengelola operasi perusahaan harus mahir dalam pengelolaan persediaan, terutama dalam hal pencatatan dan penilaian persediaan. Pelanggan memesan produk kepada perusahaan yang menilai kualitas produk dan mengirimkannya sesuai dengan pesanan sampai ke tujuan atau alamat pelanggan.

Sistem informasi akuntansi persediaan sangat penting untuk melindungi kekayaan perusahaan, terutama persediaan. Dengan sistem informasi yang baik, persediaan yang ada akan aman dari kesalahan pencatatan dan kehilangan barang dagangan. Persediaan adalah aset yang berharga dalam bisnis dagang. Secara akuntansi, barang yang tersedia dan siap untuk dijual sekarang atau di masa mendatang dianggap sebagai persediaan barang dagang. Persediaan awal dan akhir adalah dua jenis persediaan barang dagang. Baik bisnis eceran maupun grosir memiliki persediaan yang sangat beragam dengan banyak merek motor, jadi sangat penting untuk menyimpan catatan akuntansi untuk memastikan berapa banyak persediaan yang dimiliki perusahaan. Persediaan meningkatkan penjualan dan menghasilkan keuntungan. Persediaan memiliki resiko fisik dan keuangan. Resiko fisik adalah jika pengawasan gudang buruk atau kecurangan menyebabkan barang rusak dan membuat pelanggan kecewa. Resiko keuangan adalah jika kesalahan pencatatan persediaan membuat perusahaan kehilangan uang selama periode akuntansi.

Beberapa fenomena dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dessy Julyanti dan Trisnadi Wijaya (2017) pada Mega Phone Store terdapat beberapa permasalahan di bidang persediaan yaitu pada saat melakukan pencatatan sering mengalami kesalahan pencatatan jenis barang antara barang ecer dan barang grosir hal ini disebabkan karena gedung barang ecer dan grosir digabung baik pencatatan yang dilakukan melalui program maupun secara manual. Kemudian penginputan dilakukan setelah terjadi penjualan baik ecer maupun grosir. Baik penjualan ecer maupun grosir dicatat menggunakan nota penjualan secara bersamaan, bukan secara terpisah. Meskipun tugas bagian penjualan sangat penting, bagian kasir sering merangkap tugas bagian penjualan, seperti mencatat nota penjualan, menginput pesanan penjualan, dan mengambil barang, jika diperlukan. Karena program ini tidak memiliki laporan persediaan barang dagang yang mencatat baik barang masuk maupun barang keluar, masalah ini menyebabkan stok lapangan dan program berbeda di ecer dan grosir.

Penelitian Studi Widya Astuti Ilyas (2017) menunjukkan bahwa penelitian di UD Muslim Kampar masih menggunakan sistem manual. Ini berarti bahwa pencatatan masih menggunakan kertas yang ditulis oleh tangan, sehingga terjadi kesalahan saat mengetik

persediaan. Selain itu, karena masih menggunakan kalkulator untuk menghitung persediaan barang dagang, hasil penjumlahan dan perkalian yang dihasilkan mungkin tidak akurat.

Imawaty (2014) menunjukkan bahwa UD Kartika Motor Banjarmasin memiliki struktur organisasi yang melibatkan jabatan ganda antara administrasi dan kasir, dengan kasir membantu bagian administrasi. Selama ini, sistem dan prosedur pembelian barang dagangan hanya mencatat penjualan di bagian penjualan, tanpa ada proses dari bagian penjualan ke gudang untuk mencocokkan jumlah barang. Pencatatan hanya terjadi secara acak, tanpa mengurutkan transaksi mana yang diterima atau dikeluarkan. Karyawan di bidangnya sangat mahir, bahkan hanya lulusan sekolah menengah kejuruan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dari temuan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor. Oleh karena itu, bahan penelitian ini diberi judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor".

METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif yaitu data yang berupa kata-kata dan tidak diberikan dalam bentuk angka. Sedangkan sumber data terbagi atas dua yakni 1) Sumber Data Primer merupakan data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari objek penelitian di Dealer CV. Citra Selaras Yamaha atau data yang terjadi di lapangan yang diperoleh dari teknik wawancara; dan 2) Sumber Data Sekunder. Data sekunder menurut sugiyono (2018) Merupakan data yang diperoleh peneliti atau pengumpulan data secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena data diperoleh melalui perantaranya, yaitu bisa lewat orang lain ataupun lewat dokumen.

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Dealer CV. Citra Selaras Yamaha Motor yang berdomisili di jalan Betoambari, Tanganapada, Kecamatan Murhum, Kota Baubau Sulawesi Tenggara.

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan hal hal tertentu dalam pengambilan sampelnya. Sedangkan *snowball sampling* adalah dari jumlah informan yang sedikit kemudian lama lama berkembang menjadi banyak dikarenakan kebutuhan informasi yang lebih spesifik serta lebih banyak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengetahui sistem informasi persediaan barang dagang yang berjalan pada Dealer CV. Citra Selaras Yamaha Kota Baubau Sulawesi Tenggara.

Adapun metode analisis data yang digunakan berdasarkan langkah-langkah analisis yang dicetuskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014) terdiri atas beberapa bagian yaitu: 1) *Data Reduction*; 2) *Data Displays*; 3) *Triangulasi*; dan 4) *Conclusion*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor, peneliti akan mendeskripsikan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang ada pada perusahaan CV. Citra Selaras Yamaha Motor.

Prosedur dan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

CV. Citra Selaras Yamaha Motor merupakan salah satu perusahaan dagang yang bergerak untuk proses penjualan barang jadi (dalam hal ini motor). Jenis persediaan CV. Citra Selaras Yamaha Motor adalah persediaan barang dagangan yang merupakan persediaan yang digunakan oleh suatu perusahaan dagang, sebagian besar kekayaan perusahaan tertanam dalam persediaan.

Adapun prosedur persediaan barang dagang pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor:

1. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan Yang Dibeli. Counter Gudang meminta bagian pembelian untuk membeli persediaan; kemudian, bagian pembelian memilih supplier untuk pengadaan barang dan memberikan order pembelian kepada supplier yang dipilih. Bagian pembelian menerima faktur dari supplier dan surat pembelian dikirim ke bagian kas. Bagian counter gudang membukukan barang dan menyerahkannya ke bagian akuntansi untuk mencatat persediaan.
2. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Persediaan Yang Dikembalikan Kepada Supplier. Counter Gudang membuat surat pengembalian yang diserahkan kepada bagian pengiriman untuk mengembalikan barang kepada supplier, dan persediaan dicatat ke dalam buku gudang oleh bagian akuntansi. Bagian administrasi mengarsipkan surat pengembalian ke dalam buku persediaan.
3. Menghitung Jumlah Persediaan Secara Fisik Pada akhir bulan, penghitungan persediaan dilakukan secara fisik. Penghitungan ini membutuhkan penghitung dan pengecek. dimana penghitung datang dari bagian counter gudang, menghitung dari buku counter gudang, mencatat hasilnya dalam kartu penghitungan fisik, dan pengecek melakukan penghitungan ulang, mencatat hasilnya dalam kartu penghitungan fisik, dan menandai persediaan yang telah dihitung. Ketika hasil penghitungan pengecek dan penghitung tidak selaras, penghitungan persediaan ulang dilakukan. Setelah itu, laporan hasil penghitungan dibuat dan diserahkan ke bagian akuntansi untuk mencantumkan harga pokok persediaan yang telah dihitung. Laporan hasil penghitungan fisik persediaan kemudian diserahkan ke bagian administrasi, yang bertanggung jawab atas persediaan.

Sistem Informasi persediaan barang melibatkan beberapa unit organisasi yang terkait yaitu dimulai dari membuat *Purchases Order* (PO), masuknya barang sampai dengan melakukan suatu pencatatan akuntansi. Pada saat pelaksanaan masing-masing unit organisasi saling terkait dan bekerja sama dengan yang lain agar dapat terselenggara satu sistem akuntansi persediaan barang dengan baik.

Adapun Sistem Informasi Akuntansi Persediaan yang diterapkan pada CV Citra Selaras yaitu secara Komputerisasi yang mana segala bentuk transaksi baik itu pembelian motor, pembelian sparepart, penjualan, retur dilakukan secara komputerisasi.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Citra Selaras yaitu:

- a. Kartu persediaan
- b. Faktur Pajak
- c. Laporan Pengiriman/Penerimaan barang
- d. Kartu Stok.

Pencatatan Akuntansi persediaan yang digunakan oleh CV. Citra selaras menggunakan pencatatan persediaan perpetual di mana tiap unit pembelian yang masuk dan penjualan motor yang keluar akan dilakukan pencatatan pada buku besar dan di input secara komputerisasi. Dalam penggunaannya secara komputerisasi juga telah dilakukan pengelompokan sendiri berdasarkan jenis dan warna unit motor.

CV. Citra Selaras memilih metode perpetual cukup efektif karena banyaknya jenis barang dan warna unit motor yang akan dijual, sehingga memerlukan sistem pencatatan yang selalu dapat memberikan sistem informasi tentang persediaan barang baik dari jumlah unit, harga perolehan perunit dan total nilai persediaan yang dimiliki. Apabila CV. Citra Selaras menggunakan metode persediaan fisik maka akan sulit untuk diketahui jumlah persediaan yang akan digunakan, karena metode persediaan fisik yang dicatat hanya penambahan jumlah persediaan sedang pemakaian persediaan tidak dicatat. Sehingga Ketika terjadi penambahan jumlah produksi tidak dapat diketahui berapa persediaan yang

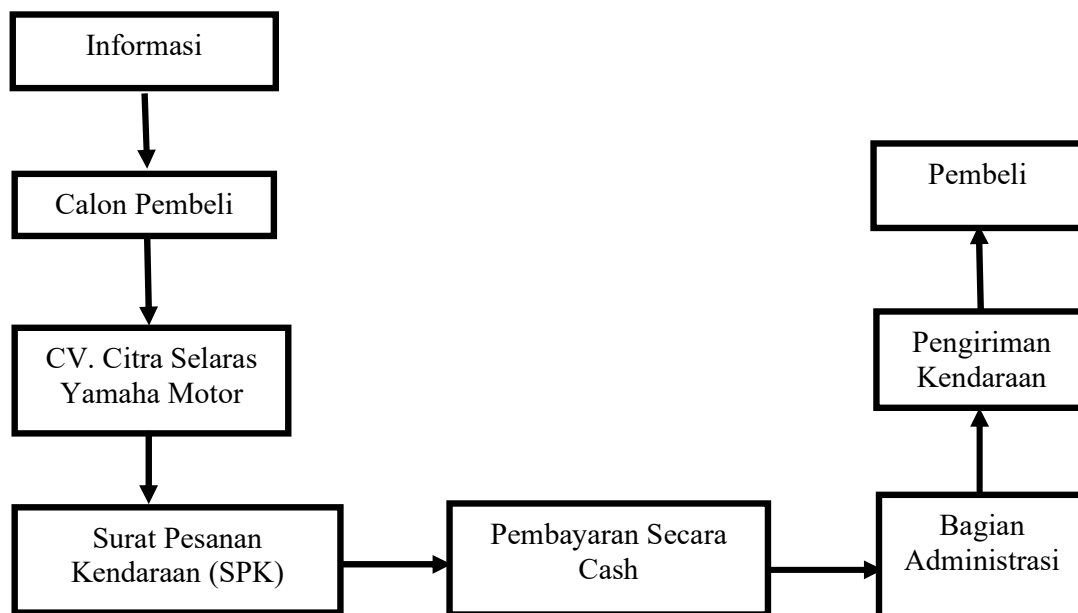
ada digudang yang siap untuk digunakan karena dalam metode persediaan fisik jumlah persediaan yang ada digudang dapat diketahui ketika telah dilakukan perhitungan fisik.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Penjualan merupakan faktor terpenting dalam sebuah organisasi usaha karena melalui penjualan diharapkan suatu organisasi usaha dapat terus hidup dan berkembang sesuai dengan kondisi perekonomian yang ada. CV. Citra Selaras Yamaha Motor merupakan perusahaan dagang motor dimana penjualan merupakan denyut nadi dari perekonomian perusahaan. Penjualan merupakan aspek dinamis yang perlu direncanakan secara matang sesuai dengan tujuan perusahaan oleh karena pentingnya penjualan bagi CV. Citra Selaras Yamaha Motor, maka di perlukan kebijakan-kebijakan tertentu yang diambil oleh management dalam bidang penjualan.

Kebijakan dalam bidang penjualan yang diambil oleh pihak management CV. Citra Selaras Yamaha Motor antara lain dengan diterapkannya potongan harga atau diskon terhadap kendaraan yang besarnya disesuaikan dan ditentukan oleh dua pihak yang berkepentingan yaitu CV. Citra Selaras Yamaha Motor dan supplier dari produk yang dimaksud. Potongan harga atau diskon ini dilakukan dengan tujuan untuk promosi. CV. Citra Selaras motor Yamaha harus mempertahankan dan meningkatkan penjualan dengan cara melakukan potongan harga atau diskon.

Prosedur dalam penjualan pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor Baubau sudah sesuai dengan *job description*. Berikut ini merupakan bagan prosedur penjualan secara tunai:



Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Berdasarkan data dan dokumen yang peneliti peroleh dari CV. Citra Selaras Yamaha Motor Baubau penerimaan kas berasal dari penjualan baik secara tunai maupun secara kredit. Penerimaan kas secara tunai diperoleh dari pembelian konsumen yang berasal dari Wilayah Sulawesi Tenggara. Dalam sistem penerimaan kas pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor bagian Supervisor menerima suatu informasi mengenai adanya penerimaan kas yang masuk sehingga bagian Supervisor telah memahami apabila adanya kas yang masuk. Bagian admin melakukan rekapan kas yang masuk berdasarkan adanya instruksi dari bagian supervisor. Sehingga dilakukan pencatatan dan di dokumentasikan dalam bentuk kwintansi

dan dicatat data dalam sistem terkomputerisasi, tujuannya agar dapat mengontrol arus penerimaan kas masuk dan kas keluar serta dapat mengontrol persentase pada wilayah sebaran CV. Citra Selaras Yamaha Motor, selanjutnya supervisor menerima kwintansi dan mengecek ulang pada sistem yang sudah diterapkan pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor.

Pencatatan dan penyimpanan data transaksi mengenai penerimaan kas yang dilakukan oleh CV. Citra Selaras Yamaha Motor telah menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga semua data akan tersimpan dengan baik dan rapih. Pencatatan dan penyimpanan transaksi selain dilakukan pada sistem juga dilakukan dengan membuat kwintansi sebagai dokumentasi fisik.

Adapun fungsi atau bagian dalam sistem penerimaan kas pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan, bertanggungjawab untuk menerima order dari pembelian, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut ke pembeli untuk kepentingan pembayaran biaya ke bagian kas
2. Fungsi Kas bertanggungjawab sebagai penerima kas dari pelanggan atau pembeli atau konsumen
3. Fungsi Akuntansi bertanggungjawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dalam membuat laporan penjualan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Citra Selaras Yamaha Motor Kota Baubau, yang direlevankan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sudah efektif dan cukup baik yang dapat dilihat dalam prosedur-prosedur yang membentuk sistem persediaan barang dagang yaitu dengan adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang dilengkapi dengan dokumen serta pencatatan persediaan barang menggunakan metode perpetual dengan menerapkan sistem terkomputerisasi dan telah melakukan sistem otorisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yakni pada sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi pembelian dan sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tjahjono. 2009. *Akuntansi Keuangan Menengah Dalam Perspektif Lebih Luas*. Jakarta: Publisher.
- Anggraeni, E. Y. 2017. *Pengantar Sistem Informasi* (Edisi 1). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Baramuli, F, dan Sifrid S. pangemanan. 2015, *Analisis Sistem informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Motor Toli-Toli*, Jurnal Riset Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Baridwan, Zaki. 2008. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. BPFE-Yogyakarta.
- Hall, James A. 2016. *Introduction to Accounting Information System. 8th Edition. English*.
- Huda, K. 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. lotte Mart Ngagel Wonokromo Surabaya. In *Applied Microbiology and Biotechnology* (Vol. 2507, Issue 1).
- Ilyas, Widya Astuti. 2017. Sistem Akuntansi Persediaan Barang pada UD. Muslim Kampar. Vol.8 No. 1. Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis.
- Imawaty Yousida. 2014. Sistem Akuntansi Persediaan Barang UD. Kartika Motor Banjarmasin. Vol. 9. No. 2. Jurnal Kindai.

- J. Hutaenan. 2014. *Konsep Sistem Informasi*, vol.3.
- James, M.R, dkk. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Julyanti, Desy, dan Trisnadi Wijaya. 2017. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada Mega Phone Store. Jurusan Akuntansi STIE Multi Data. Palembang.
- Krismiaji. 2015. *Sistem informasi akuntansi* (4th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan-STIM YKPN.
- Laila Majidah. 2021. Analisis Sistem Persediaan Barang Dagang Pada CV.A. M. Banjarmasin
- Mahatmyo, Atyanto. 2014. Sistem informasi Akuntansi. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nuryanti, Dwi dan Rr. Suprantiningrum 2016, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, piutang dan Penerimaan Kas* (Studi Kasus pada UD Praktis di Magetan), Jurnal Ilmiah, Universitas 17 Agustus 1945, Semarang.
- Putri dan Septiani, D. 2019. Sistem Informasi Pengelolaan Gaji dan Upah pada Pt. Berdikari Metal Engineering. 13(2).
- Pratiwi, E, Dewi Mahmuda, dan Ernawati Malik. 2022. *Analisis Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Baubau (Studi Kasus pada Inspektorat Daerah Kota Baubau)*. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 8(1).
- Soemarso. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmasari, T. 2019. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan Php dan Mysql. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS us*, 4 (1), 411-425
- Risdiyansyah, D. 2017. Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Desktop pada SMA Kemala Bhayangkari 1 Kubu Raya Deni. *Khatulistiwa Informatika*, 5(2), 86-91.
- Romney, dan Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketigabelas. Jakarta: Salemba Empat.
- Salamiyah, M. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*
- Silvy, 2023. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Pada CV. Berkat Jaya Surabaya
- Supriyati. 2017. *Mudah Belajar Akuntansi Keuangan Dasar Bagi Pemula san Pengusaha Muda dengan Standar IFRS*. Bandung: Labkat Press KA FTIK UNIKOM.
- Sopian, D., & Suwartika, W. 2019. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. JSMA (Jurnal Sains dan Manajemen Dan Akuntansi), 11(2)
- Sadeli, Lili M. 2014. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Zainal, Subani, dan Wiyono, M. W. 2018. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Anugerah Semeru abadi (ASA) Lumajang. *Progress Conference*, 1(1), 628.